

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan film kartun “Kapusan” dengan teknik *frame by frame* diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Teknik *frame by frame* adalah teknik pembuatan animasi dengan menggambar frame satu persatu untuk menciptakan sebuah gerakan/karakter/objek.
2. Film animasi dibuat menggunakan 8 fps (*frame per second*)
3. Karena film ini dibuat hanya dengan 8 fps, maka gerakan dan adegan yang dihasilkan dalam film kurang halus/*smooth* dan juga kaku
4. Perancangan film animasi 2D “Kapusan” dengan teknik *frame by frame* memiliki 3 tahap Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.
 - a. Pra Produksi
Pada tahapan ini mencakup semua kepentingan pembuatan animasi mulai dari ide cerita, tema, *logline*, *storyboard*, sinopsis, naskah dan *model sheet*.
 - b. Produksi
Terdapat beberapa tahapan seperti membuat background dan layout, Menggambar animasi, *Coloring* dan tata letak kamera.
 - c. Pasca Produksi
Proses pasca produksi meliputi *compositing*, *editing* dan *rendering*

5.2 Saran

Beberapa saran untuk perancangan film kartun berdasarkan dengan kesimpulan :

1. Dapat menggunakan jumlah fps(*frame per second*) yang lebih banyak agar berbagai macam adegan dan gerakan yang dihasilkan dapat ditampilkan dengan jelas dan halus/*smooth*
2. Perancangan film kartun dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi seperti yang sudah dijabarkan.